

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun pulutan (*U.lobata*) terhadap bakteri *E. coli* dan *S. aureus* dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil skrining fitokimia yang telah dilakukan, kandungan senyawa metabolit sekunder yang terkandung pada daun pulutan (*U. lobata*) adalah senyawa flavonoid, saponon, tanin, steroid dan triterpenoid.
2. Ekstrak etanol daun pulutan (*U. lobata*) memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *E. coli* dan *S. aureus*. Zona hambat ekstrak etanol daun pulutan terhadap bakteri *E. coli* pada konsentrasi 15%, 25%, 35%, 45%, 55%, 65% berturut-turut sebesar 4,1 mm, 4,2 mm, 4,9 mm, 3,1 mm, 4,6 mm, dan 4,3 mm sedangkan zona hambat ekstrak etanol daun pulutan terhadap bakteri *S. aureus* pada konsentrasi 15%, 25%, 35%, 45%, 55%, 65% berturut-turut sebesar 2,6 mm, 3,1 mm, 3,4 mm, 3,6 mm, 3,2 mm, dan 4,5 mm dengan kategori lemah.
3. Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) terhadap bakteri *E. coli* terdapat pada konsentrasi 15% sedangkan terhadap bakteri *S. aureus* pada konsentrasi 45% dan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) terhadap bakteri *E. coli* dan *S. aureus* tidak diperoleh karena bakteri uji masih dapat bertumbuh di tabung uji.

5.2 Saran

1. Untuk mengetahui potensi ekstrak daun pulutan (*U. lobata*) dalam menghambat diare atau penyakit infeksi lainnya perlu dilakukan uji lanjutan dengan metode, perlakuan, dan pelarut yang berbeda dan menggunakan organ tumbuhan *U.lobata* lainnya, seperti akar, batang dan bunga.
2. Untuk pengobatan penyakit diare diperlukan uji lanjutan secara farmakologis agar bisa digunakan sebagai antibiotik.